

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Proses distribusi dan transportasi merupakan salah satu penentu apakah suatu perusahaan dapat memuaskan setiap pelanggan. Produk yang berpindah dari lokasi awal menuju ke lokasi tujuan dibatasi oleh jarak tempuh dapat dilakukan dengan membuat jaringan distribusi dan transportasi. Suatu produk dapat disebut produk yang kompetitif di pasaran apabila perusahaan yang terkait memiliki kemampuan dalam mendistribusikan produk secara tepat waktu, dalam kondisi yang baik dan dalam jumlah sesuai dengan permintaan. Penghematan biaya juga diperlukan dalam hal ini dan juga dapat tercapai apabila proses pendistribusian produk terbukti efektif dan efisien. Salah satu cara yang dapat dilakukan agar proses pendistribusian produk dapat berlangsung dengan lebih efektif dan juga efisien adalah dengan cara membuat perencanaan rute distribusi secara tepat agar produk tersebut dapat dikirimkan kepada pelanggan dengan waktu yang sudah ditentukan tanpa keterlambatan sedikitpun. Proses distribusi bahan baku pembuatan produk diharapkan juga dapat berlangsung tepat waktu dan tidak mengalami keterlambatan agar proses produksi kemudian dapat berlangsung sesuai dengan jumlah bahan baku yang diperlukan (Pujawan, 2005).

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan juga merupakan komponen penting dalam proses transportasi dan distribusi karena bagian ini termasuk penting demi kelancaran produksi. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi permasalahan ialah rute distribusi yang dilalui alat transportasi dalam mengirim bahan baku. Biaya-biaya pengiriman akan sangat berpengaruh dari keputusan rute pengiriman dilalui oleh setiap kendaraan.

CV Agrindo Suprafood merupakan salah satu perusahaan nata de coco lembaran yang beralamat di Kretek, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. CV Agrindo Suprafood berdiri pada tahun 2003, dan usahanya beregerak di bidang bisnis nata de coco dengan mengandalkan produk nata potong. Pada awal mulanya, Agrindo memproduksi nata potong dengan kapasitas 5 ton per minggu, namun saat ini Agrindo mampu memproduksi nata potong 150 ton/minggu dan juga sudah memiliki kurang lebih 140 petani yang tersebar di seluruh wilayah DIY dan daerah sekitarnya, seperti Purworejo, Kebumen, dan juga Klaten. CV Agrindo Suprafood kini menjadi salah satu pemasok nata de coco ke berbagai wilayah di Jawa Tengah

dan sekitarnya. Dari banyaknya produk yang harus didistribusikan dan juga banyaknya konsumen, perusahaan memiliki sejumlah permasalahan yakni terdapat sejumlah truk milik perusahaan yang tidak beroperasi secara optimal, yaitu banyak truk milik perusahaan yang tidak beroperasi pada saat jam kerja. Selain itu juga selama proses pengiriman barang, biaya dan ongkos yang dikeluarkan cukup besar karena jarak dan rute yang ditempuh oleh truk tidak efisien. Dengan demikian maka diperlukanlah perancangan rute distribusi yang optimal, agar proses pengiriman barang dapat berlangsung dengan efisien dan juga biaya dalam proses pengiriman barang dapat diminimalkan.

Pendekatan manajemen transportasi dan distribusi dapat digunakan dalam analisis permasalahan rute distribusi. Salah satu metode yang bisa diterapkan dalam upaya meminimalkan jarak tempuh suatu rute dan juga melakukan analisis rute terbaik dengan mempertimbangkan berbagai alternatif rute yang ada ialah Metode *saving matrix*. Proses distribusi dapat berjalan lebih optimal dengan kata lain beban angkut dari kendaraan mendekati kapasitas maksimal dan jarak tempuh yang minimum merupakan tujuan utama dari perbaikan terhadap rute distribusi yang berlangsung saat ini (El, 2013).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai beban yang diangkut untuk setiap kendaraan di rute tertentu belum terpenuhi secara maksimal dan juga belum sesuai dengan kapasitas alat angkut. Metode *Saving Matrix* dapat digunakan untuk permasalahan ini dengan cara menganalisis dan mengoptimalkan rute pendistribusian barang. Jarak dan biaya dapat diminimumkan dengan mempertimbangkan nilai penghematan jarak, kapasitas alat angkut, dan juga urutan kunjungan dalam satu rute dengan melakukan penerapan metode *saving matrix*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang rute distribusi yang optimal dengan menggunakan pendekatan manajemen transportasi distribusi.
2. Membandingkan rute distribusi yang baru dan dengan rute saat sebelum metode diterapkan.

1.4 Batasan Masalah

Terdapat pula batasan masalah dalam penelitian ini agar penelitian dapat lebih terfokus dan terarah. Batasan-batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Alat transportasi yang digunakan adalah truk colt diesel dengan kapasitas 3 ton milik perusahaan
2. Perhitungan biaya yang dilakukan adalah biaya variabel yang mencakup perhitungan biaya bahan bakar yang digunakan.
3. Waktu pengumpulan data dilakukan pada Bulan Desember 2018

